

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* yang diwakili oleh *board of director* dan *leverage* yang diwakili oleh *debt to assets ratio* terhadap *financial distress* yang diwakili *operating profit*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Corporate governance* yang diwakili oleh *board of director* berpengaruh terhadap *financial distress* yang dialami oleh perusahaan. Semakin banyak jumlah *board of director* maka semakin besar kondisi *financial distress* yang akan diterima perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena berdasarkan apa yang dikatakan oleh Basri dalam Triwahyuningtias (2012), dewan direksi harus mampu merumuskan strategi agar bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan turbulensi kondisi internal dan eksternal. Semakin banyak dewan direksi maka dewan direksi harus semakin efektif dan efisien, jika tidak maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* semakin besar.
2. *Leverage* yang diwakili oleh *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* yang dialami oleh perusahaan. Semakin besar pendanaan dari pihak ketiga yang diterima maka semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini dimungkinkan karena jika pendanaan pihak ketiga terus membesar, perusahaan akan mengalami kesulitan untuk membayar kembali kewajibannya sehingga perusahaan lebih rentan mengalami kondisi *financial distress*.

3. *Corporate governance* yang diwakili oleh *board of directors* dan *leverage* yang diwakili oleh *debt to assets ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* yang diwakili oleh *operating profit*. Hal ini mengharuskan perusahaan lebih teliti dalam pelaksanaan tugas dewan direksi yang sebaiknya berjalan dengan efektif dan efisien juga pengelolaan dana pihak ketiga. Jika perusahaan tidak dapat mengawasi dengan baik maka akan semakin mudah perusahaan mengalami *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentunya memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Kinerja penelitian ini menggunakan empat periode yaitu dari tahun 2013-2016 sehingga sampel penelitian hanya berjumlah 21 sehingga sampel yang terkumpul bertotal 84 sampel.
2. Pengambilan sampel yang kurang beragam karena penelitian ini hanya mengambil perusahaan pada sektor *consumer goods* saja.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas dalam penelitian.
4. Sumber teori yang kurang memadai.

5.3 Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian sehingga hasil penelitian lebih baik lagi untuk disimpulkan secara umum.

Menambah variabel-variabel lain dari *corporate governance* dan *leverage* yang berpengaruh terhadap *financial distress*.

2. Bagi Investor

Sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan alangkah baiknya jika investor memperhatikan kondisi perusahaan kedepannya, salah satunya dengan melihat seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh pendanaan pihak ketiga dan juga kinerja dewan direksi perusahaan tersebut.

3. Bagi Pihak Manajemen

Pihak manajemen lebih memperhatikan proposi pendanaan pihak ketiga agar tidak menjadi beban di kemudian hari yang dapat mengakibatkan kondisi *financial distress* perusahaan. Pihak manajemen juga dapat secara tidak langsung ikut membantu dewan direksi untuk melaksanakan tugasnya agar perusahaan terhindar dari kondisi *financial distress*.

